

LAMPIRAN

Tabel 5. Pedoman Observasi

Hal	Deskripsi
<ol style="list-style-type: none">1. Lokasi dan Keadaan Penelitian<ol style="list-style-type: none">a. Letak dan Alamatb. Status Bangunanc. Kondisi bangunan dan Fasilitas2. Visi dan Misi3. Struktur Kepengurusan4. Keadaan pengurus<ol style="list-style-type: none">a. Jumlah5. Data pekerja rumah tangga Binaan<ol style="list-style-type: none">a. Jumlah6. Pendanaan7. Program Pekerja Rumah Tangga<ol style="list-style-type: none">a. Tujuan8. Kegiatan pendampingan pekerja rumah tangga<ol style="list-style-type: none">a. Pendampingan yang diberikanb. Materi pendampinganc. Manfaat pendampingand. Hasil dari pendampingan	

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Melalui Arsip Tertulis

- a. Sejarah Berdirinya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien.
- b. Visi dan Misi Berdirinya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien.
- c. Arsip Data pekerja rumah tangga binaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien.

2. Foto

- a. Gedung atau Fisik Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien.
- b. Fasilitas yang dimiliki Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien.
- c. Pelaksanaan pendampingan pekerja rumah tangga.

Pedoman Wawancara

Untuk Pengelola Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Tjoet Njak Dien.

I. Identitas Diri

1. Nama : (Laki-Laki/Perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. pendidikan terakhir :

II. Identitas Diri Lembaga

1. Kapan LSM Rumpun Tjoet Njak Dien berdiri?
2. Apakah tujuan berdirinya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien?
4. Dari manakah kegiatan tersebut berasal dan adakah pembagian tugas dalam kegiatannya?

5. Berapa jumlah tenaga dan adakah syarat-syarat menjadi pengelola Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien?
6. Bagaimana cara rekrutmen pengurus/pengelola dilakukan?
7. Apakah ada panduan khusus untuk jadi pendamping pekerja rumah tangga di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien?
8. Bagaimana peran pengelola dalam penyelenggaraan program pekerja rumah tangga?
9. Program apa saja yang telah dilakukan oleh LSM Rumpun Tjoet Njak Dien?
10. Apakah program-program yang diadakan tadi semuanya berhasil?
11. Kalau ada yang tidak berhasil, apa saja kendalanya?

III. Sarana dan Prasarana

1. Dana
 - a. Berapa besar dana yang diperlukan untuk kegiatan program pendampingan pekerja rumah tangga Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien?
 - b. Dari manakah dana tersebut didapatkan?
 - c. Bagaimana pengelolaan dana tersebut?
2. Tempat peralatan
 - a. Status tempat milik siapa?
 - b. fasilitas yang dipergunakan apa saja dan dari mana diperolehnya?

IV. Pekerja Rumah Tangga Binaan dan program LSM Rumpun Tjoet Njak Dien

1. Berapa jumlah pekerja rumah tangga yang menjadi warga binaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien?
2. Bagaimana cara rekrutmen pekerja rumah tangga (PRT) binaan Rumpun Tjoet Nyak Dien ?
3. Bagaimana respon pekerja rumah tangga terhadap binaan terhadap program-program yang ditawarkan oleh LSM Rumpun Tjoet Njak Dien?
4. Bagaimana motivasi pekerja rumah tangga binaan LSM Rumpun Tjoet Njak Dien dalam mengikuti program-program yang ada di Rumpun Tjoet Njak Dien?
5. Apakah program-program yang telah dirancang oleh LSM Rumpun Tjoet Njak Dien telah mampu menjawab kebutuhan pekerja rumah tangga binaan Rumpun Tjoet Njak Dien?
6. (kalau iya) kebutuhan seperti apa yang dibutuhkan PRT?
7. Apakah ada kendala yang dihadapi Rumpun Tjoet Nyak Dien dalam mengelola dan membina pekerja rumah tangga?
8. (kalau ada) kendala yang seperti apa yang dihadapi?
9. Bagaimana pola pendampingan Lembaga Swadaya Masyarakat Rumpun Tjoet Nyak Dien bagi pekerja rumah tangga berbasis hak asasi manusia?
10. Apakah ada pendekatan khusus dalam pelaksanaannya di dalam pendampingan?
11. (kalou ada) pendekatan khusus yang seperti apa?

12. Bagaimana tindak lanjut dari setiap program pendampingan pekerja rumah tangga?
13. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam setiap pelaksanaan program di Rumpun Tjoet Nyak Dien?
14. Harapan apa saja yang ingin di capai oleh LSM Rumpun Tjoet Nyak Dien dalam setiap pelaksanaan program yang ada di LSM Rumpun Tjoet Nyak Dien ini (terutama program pendampingan PRT)?
15. Apakah LSM Rumpun Tjoet Nyak Dien pernah menangani kasus yang dihadapi Pekerja Rumah Tangga?
16. (Kalau ada) kasus yang seperti apa?
17. Bagaimana cara penanganannya?
18. Apakah semua kasus yang di hadapi pekerja rumah tangga bisa di selesaikan oleh LSM Rumpun Tjoet Nyak Dien ini?
19. (kalau iya) strategi apa yang digunakan dan bagaimana cara penyelesaiannya?

Pedoman Wawancara

Untuk Pendamping Pekerja Rumah Tangga Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Nyak Dien

I. Identitas Diri

1. Nama : (LakiLaki/Perempuan)
2. Usia :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. pendidikan terakhir :
 - a. Apa yang mendorong Anda menjadi pekerja sosial?
 - b. Sejak kapan Anda menjadi pekerja sosial?
 - c. Dimana lokasi pendampingan bagi pekerja rumah tangga?
 - d. Mengapa memilih lokasi tersebut?
 - e. Kapan waktu pelaksanaan pendampingan pekerja rumah tangga?
 - f. Apakah tujuan dari pendampingan pekerja rumah tangga?
 - g. Bagaimana proses dan tahapan pelaksanaan pendampingan pekerja rumah tangga?

- h. Apa saja materi yang diberikan dalam pendampingan pekerja rumah tangga?
- i. Apakah ada materi keterampilan atau lifeskill yang diberikan dalam pendampingan?
- j. (Kalau ada) keterampilan seperti apa yang diberikan?
- k. Tugas apa yang Anda lakukan dan siapa yang memberi tugas Anda untuk menjalankan pendampingan pekerja rumah tangga?
- l. Bagaimana cara Anda dalam melaksanakan tugas tersebut? Apakah ada pedoman yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas?
- m. Kepada siapa Anda mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas tersebut? Apakah ada sanksi untuk yang melakukan kesalahan, dan apa bentuknya?
- n. Apakah ada bentuk kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas, oleh siapa, dan bagaimana bentuknya?
- o. Apakah Anda melakukan pendampingan terhadap pekerja rumah tangga di LSM Rumpun Tjoet Njak Dien?
- p. (Kalau iya) pendampingan seperti apa yang anda lakukan?
- q. Melalui program apa saja Anda melakukan pendampingan pada pekerja rumah tangga?
- r. Bagaimanakah bentuk pendampingan yang Anda lakukan terhadap pekerja rumah tangga dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan wawasan mereka?

- s. Selama ini apakah ada pekerja rumah tangga yang mengemukakan masalah yang dihadapi?
- t. Apabila ada bagaimana usaha yang Anda lakukan sebagai pendamping dari pekerja rumah tangga tersebut?
- u. Apakah anda pernah menangani kasus-kasus permasalahan yang dihadapi PRT?
- v. (Kalau iya) kasus seperti apa? Dan bagaimana cara menanganinya?
- w. Apakah ada faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan ?

II. Pendapat

1. Bagaimanakah pendapat Anda mengenai pengelolaan Rumpun Tjoet Nyak Dien?
2. Apakah menurut Anda pelaksanaan pendampingan yang dilakukan sudah efektif?
3. Bagaimanakah sebaiknya bentuk pelaksanaan pendampingan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan pekerja rumah tangga?

Pedoman Wawancara

Untuk Pekerja Rumah Tangga Binaan Rumpun Tjoet Njak Dien

Identitas Diri

- 1 . Nama : (Laki-Laki/Perempuan)
2. Umur :
3. Agama :
4. Alamat Asal :
5. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan/Kegiatan
 - a. Sebelumnya :
 - b. Sekarang :
 - c. Penghasilan :
1. Sudah berapa lama Saudara menjadi pekerja rumah tangga?
2. Motivasi apa yang mendorong Saudara menjadi pekerja rumah tangga?
3. Apakah Saudara masih berhubungan dengan orang tua/keluarga?
4. Apakah Saudara mempunyai tempat tinggal yang menetap? Di mana?
5. Apakah Saudara merasa aman tinggal di tempat tersebut?

6. (kalau iya) anda tinggal dengan siapa?
7. Sudah berapa lama Saudara menjadi pekerja rumah tangga binaan di Rumpun Tjoet Nyak Dien?
8. Apakah Saudara senang mengikuti organisasi yang ada di Rumpun Tjoet Nyak Dien?
9. (Kalau iya) kenapa anda mengikuti organisasi di Rumpun Tjoet Nyak Dien?
10. Bagaimana pendapat Saudara dengan kehadiran ini Rumpun Tjoet Nyak Dien?
11. Menurut Saudara bagaimana fasilitas yang diberikan oleh Rumpun Tjoet Nyak Dien?
12. Apakah di sini Saudara mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan?
13. (Kalau Iya) Kegiatan apa yang Saudara ikuti?
14. Manfaat apa yang Saudara rasakan dengan mengikuti kegiatan tersebut?
15. Apakah ada yang mendampingi di dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?
16. Apa yang dilakukan pendamping selama kegiatan tersebut berlangsung?
17. Apakah anda pernah mengalami Masalah dalam pekerjaan anda ?
18. (kalau Iya) Masalah apa yang anda hadapi?
19. Apakah anda pernah terlibat kasus dalam pekerjaan anda?

20. (kalau iya) kasus apa yang pernah anda alami?
21. Apakah anda pernah mengalami konflik dengan majikan anda?
22. (kalau iya) konflik seperti apa? dan kenapa bisa terjadi konflik antara anda dan majikan anda?
23. Menurut anda bagaimana peran LSM Rumpun Tjoet Nyak Dien dalam menghadapi masalah anda, apakah biasa saja tidak mempedulikan, atau sangat peduli?
24. Apakah Saudara pernah mengajukan keluhan/permasalahan kepada pendamping, jika pernah masalah apa?
25. Jika pernah bagaimana tanggapan pendamping terhadap keluhan Saudara tersebut?
26. Menurut Saudara bagaimana peran pendamping selama ini? Apakah biasa, tidak mempedulikan, atau sangat peduli?
27. Bagaimana kedekatan Saudara dengan para pendamping? Jauh, dekat atau kekeluargaan?
28. Apakah Saudara menginginkan pendidikan pelatihan ketrampilan yang sesuai dengan keinginan Saudara?
29. (Kalau Iya) Pendidikan pelatihan ketrampilan apa yang Saudara inginkan?
30. Apakah Saudara mempunyai rencana untuk meninggalkan pekerjaan sebagai pekerja rumah tangga?
31. Harapan apa yang anda inginkan setelah mengikuti pendampingan ini?

Pedoman Wawancara

Untuk Majikan

Identitas Diri

1. Nama : (LakiLaki/Perempuan)
2. Usia :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan terakhir :
 - a. Apakah anda senang dan mendukung kegiatan pendampingan di LSM Rumpun Tjoet Nyak Dien ini?
 - b. Kalau ya/tidak, mengapa?
 - c. Apakah gaji yang anda berikan sudah sesuai dengan UMR Yogyakarta sekarang?
 - d. Kalau sesuai, berapa anda memberikan gaji kepada PRT anda?
 - e. Apakah ada kesepakatan antara anda dengan PRT dalam perjanjian kerja?
 - f. Kalau ada, perjanjian seperti apa dalam kesepakatan anda?
 - g. Apakah PRT anda pernah melakukan kesalahan dalam mengerjakan pekerjaannya?

- h. Kalau iya, kesalahan seperti apa yang di lakukan PRT anda?
- i. Apakah hubungan anda dekat dengan PRT anda?
- j. Kalau dekat, seperti apa kedekatan anda dengan PRT anda?
- k. Apakah anda menganggap PRT anda seperti keluarga atau sebagai pembantu anda saja?
- l. Menurut anda , apakah ada perubahan dari PRT setelah mengikuti program pendampingan di LSM Rumpun Tjoet Nyak Dien ini?
- m. Kalau ada, perubahan yang seperti apa setelah mengikuti program pendampingan LSM Rumpun Tjoet Nyak Dien ini?

CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : 5 Oktober 2011
Waktu : 11.30-13.05 WIB
Tempat : kantor LSM Rumpun Tjoet Njak Dien,
Kegiatan : Observasi Awal
Deskripsi

Pada hari ini Peneliti datang ke kantor LSM Rumpun Tjoet Njak Dien yang beralamatkan di Sorosutan, Umbul Harjo, Yogyakarta dengan tujuan mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai LSM Rumpun Tjoet Njak Dien dan program-program untuk Pekerja Rumah Tangga yang diselenggarakan. Ketika peneliti tiba di sana, peneliti hanya bertemu dengan “Rt” yang sedang bertugas menjaga kantor LSM Rumpun Tjoet Njak Dien. Peneliti kemudian menyapa “Rt” peneliti pun disambut dengan sapaan yang manis dan saling berkenalan. Dan peneliti pun menjelaskan maksud kedatangan peneliti, kemudian peneliti menanyakan mengenai program-program pekerja rumah tangga di LSM Rumpun Tjoet Njak Dien. MbK “Rt” memaparkan dan menerangkan peneliti mengenai program-program pekerja rumah tangga (PRT) yang ada di LSM Rumpun Tjoet Njak Dien dengan cukup detail dan disampaikan dengan ramah. Program-program yang dipaparkan tersebut meliputi program Pendampingan, Advokasi, Sekolah PRT, Pendidikan Alternatif PRT, Forum komunikasi PRT, Pembentukan serikat PRT. Setelah peneliti merasa cukup mendapatkan informasi mengenai program-program LSM Rumpun Tjoet Njak Dien, peneliti pun memohon pamit dengan MbK “Rt” dan menyampaikan akan datang lagi ke LSM Rumpun Tjoet Njak Dien untuk mengadakan penelitian.

CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : 25 Oktober 2011
Waktu : 13.00-14.00 WIB
Tempat : Kantor LSM Rumpun Tjoet Njak Dien
Kegiatan : Menceritakan Rencana Penelitian
Deskripsi

Pada hari ini, Peneliti datang ke kantor LSM Rumpun Tjoet Njak Dien. Maksud kedatangan peneliti adalah untuk menceritakan mengenai rencana penelitian. Disana peneliti bertemu dengan “AI” selaku staf kesekretariatan. Peneliti pun menyapa “AI” dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti. Setelah berbincang-bincang dengan “AI”, peneliti kemudian bertemu dengan “SI” selaku pendamping pekerja rumah tangga. Peneliti menjelaskan mengenai rencana penelitian di LSM Rumpun Tjoet Njak Dien dengan “SI”. Kemudian setelah cerita mengenai rencana penelitian, “SI” pun menerima rencana peneliti tersebut dengan baik dan memberikan dukungan. Selain itu peneliti diperbolehkan melakukan penelitian dengan surat ijin penelitian dapat menyusul. Dan peneliti juga di perbolehkan meminjam buku-buku tentang pendampingan dan buku tentang pekerja rumah tangga. Peneliti pun meminjam buku dan memilih-milih buku. Setelah buku di dapatkan oleh, peneliti memohon pamit dan menyampaikan akan datang lagi untuk mengembalikan buku yang telah di pinjam peneliti.

CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : 25 Desember 2011
Waktu : 10.30-12.00 WIB
Tempat : Karangwaru, Tegalrejo kota Yogyakarta
Kegiatan : Observasi lokasi penelitian
Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke Rumpun Tjoet Njak Dien untuk janji lebih dahulu bersama “Jm” selaku pendamping pekerja rumah Sebelumnya peneliti sudah *contact* melalui SMS dengan mbak “Jm” selaku pendamping LSM Rumpun Tjoet Njak Dien untuk bertemu disana. Setelah bertemu dengan mbak “Jm” peneliti langsung di ajak ke lokasi pendampingan pekerja rumah tangga yang bertempat di Karangwaru, Tegalrejo yang melalui OPERATA. Ketika peneliti tiba, pendamping mbak “SI”, dan Pekerja Rumah Tangga, menyambut peneliti dengan sangat hangat. Peneliti menjelaskan maksud kedatangan peneliti kepada pendamping, bahwasanya peneliti akan mengadakan penelitian mengenai “Pola Pendampingan Rumpun Tjoet Njak Dien bagi pekerja rumah tangga” yang sebelumnya sudah mendapatkan ijin dari pengelola LSM Rumpun Tjoet Njak Dien. Pendamping pun menyambut dengan baik dan mendukung rencana peneliti tersebut dan akan membantu.

Setelah bertemu dengan pendamping dan berkenalan dengan PRT peneliti meminta ijin untuk melihat pelaksanaan pendampingan PRT yang akan dilaksanakan minggu berikutnya dan kemudian peneliti berpamitan untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : 16 Februari 2012
Waktu : 11.30-13.30 WIB
Tempat : Kantor LSM Rumpun Tjoet Njak Dien
Kegiatan : Menyerahkan Surat ijin Penelitian
Deskripsi

Hari ini peneliti datang ke LSM Rumpun Tjoet Njak Dien untuk menyerahkan surat ijin penelitian kepada “Al” selaku staf kesekretariatan. Ketika peneliti menyerahkan surat ijin penelitian tersebut, kepada “Al” memeriksa dan membaca terlebih dahulu dan kemudian memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti agar dalam pelaksanaan penelitian tidak ada hambatan dan berjalan lancar sesuai rencana. Selain itu, untuk mendapatkan deskripsi LSM Rumpun Tjoet Njak Dien, MbK “Al” menyarankan peneliti agar bertemu lagi dengan mengadakan janji terlebih dahulu. Setelah berbincang-bincang dengan Saudara “Al” peneliti meminjam buku dan membaca buku dan peneliti pun di ajak oleh saudara “Al” untuk mengikuti acara rapat PRT dan Forum komunikasi PRT, dan peneliti pun ikut, suasana yang ada sangat menyenangkan, orang-orang yang datang banyak dan ada pekerja rumah tangga juga, setelah acara selesai peneliti pun mohon pamit untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN V

Tanggal : 20 Februari 2012
Waktu : 11.15-13.00 WIB
Tempat : Karangwaru Bener Tegalrejo Godean
Kegiatan : Observasi Pendampingan pekerja rumah tangga
Deskripsi

Hari ini, peneliti datang ke lokasi pendampingan untuk memulai penelitian dengan melihat pelaksanaan pendampingan. Peneliti datang ke lokasi pendampingan pekerja rumah tangga bersama mbak “Jm” dan mbak “SI” selaku pendamping LSM Rumpun Tjoet Njak Dien.

Dalam kegiatan pendampingan, Pendamping mengadakan kegiatan Pengajaran dengan materi yang diberikan oleh pendampingan adalah pendidikan alternatif pekerja rumah tangga seperti baby sister, kerumahtanggan, londry, pramukti. Sebelum memulai pendampingan, pendamping mengelompokkan anggota pekerja rumah tangga terlebih dahulu. Peneliti melihat sikap pekerja rumah tangga sangat antusias dan senang mengikuti kegiatan pendampingan tersebut. Pendamping dengan pekerja rumah tangga sangat akrab, ini terlihat dari interaksi (komunikasi) mereka dan canda tawa mereka.

CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : 8 Maret 2012
Waktu : 14.15-17.00 WIB
Tempat : Nitikan UmbulHarjo
Kegiatan : Wawancara dengan pekerja rumah tangga
Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke lokasi pekerja rumah tangga tepatnya di daerah Nitikan Umbulharjo. Peneliti pun disambut dengan sangat ramah dan menyenangkan. Disini peneliti mewawancarai pekerja rumah tangga dengan 5 pekerja rumah tangga dengan bergiliran yang peneliti wawancarai yaitu “Kt” yang berumur 36 tahun menjadi pekerja rumah tangga sudah 6 tahun, “Yl” yang berumur 18 tahun menjadi pekerja rumah tangga sejak 2 tahun, “At” yang berumur 25 tahun menjadi pekerja rumah tangga sudah 2 tahun, “Tn” yang berumur 26 tahun sudah menjadi pekerja rumah sudah 3 tahun dan “Tr” yang berumur 25 tahun sudah menjadi pekerja rumah tangga selama 5 tahun terakhir. Kesimpulan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan yaitu bahwasanya pekerja rumah tangga sangat senang, merasa nyaman, dan cukup antusias mengikuti kegiatan pendampingan dan berharap ada tindak lanjut dari kegiatan pendampingan tersebut dan pekerja rumah tangga juga sangat senang apabila mereka mendapat dampingan dari LSM Rumpun Tjoet Njak Dien ketika mendapat masalah dalam pekerjaannya. Rata-rata pekerja rumah tangga tersebut adalah masyarakat yang putus sekolah dan alasan mereka menjadi pekerja rumah tangga karena ajakan dari teman, cuma iseng-iseng, dari pada mengangur lebih baik jadi pekerja rumah tangga saja.

CATATAN LAPANGAN VII

Tanggal : 10 Maret 2012

Waktu : 14.00-17.45 WIB

Tempat : Perumahan Griya Surya Asri 1 dan 2

Kegiatan : Wawancara dengan Majikan

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke untuk bertemu dengan majikan pekerja rumah tangga. Sebelumnya peneliti sudah contact melalui SMS untuk bertemu dan datang kerumahnya. Tujuan peneliti untuk bertemu dengan majikan Ibu “Ds” yang sudah memperkerjakan jasa pekerja rumah tangga selama 5 tahun, Ibu “Dy” yang sudah memperkerjakan jasa pekerja rumah tangga selama 3 tahun dan Ibu “An” yang sudah memperkerjakan jasa pekerja rumah tangga selama 3 tahun adalah untuk mengadakan interview (wawancara) tentang pendampingan yang diadakan oleh LSM Rumpun Tjoet Njak Dien dan masalah pekerjaan yang di lakukan oleh pekerja rumah tangga dalam bekerja. Ketika peneliti tiba di lokasi, Ibu “Dy”, Ibu “Ds”, ibu “An” menyambut peneliti dengan hangat. Peneliti melakukan interview dengan bergiliran datang kerumah mereka masing-masing, yang pertama peneliti melakukan interview dengan ibu ”Ds” lalu yang ke dua dengan ibu “Dy” dan yang ke tiga peneliti datang kerumah ibu “An”. peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang perubahan apa yang di dapat PRT setelah mengikuti pendampingan Rumpun Tjoet Njak dien dan pertanyaan masalah apa yang pernah di alami majikan dengan PRT. Kesimpulan yang bisa peneliti tarik dari interview tersebut, bahwasanya yang menyebabkan majikan marah kepada PRTnya karena PRT sering malas dalam bekerja kadang asal-asalan dalam bekerja bahkan ada yang mengerjakan setengah hati dan maunya naik gaji saja.

CATATAN LAPANGAN VIII

Tanggal : 11 Maret 2012

Waktu : 15.00-17.30 WIB

Tempat : Perumahan Gria Indah dan Karangwaru Bener Tegalrejo
Godean

Kegiatan : Wawancara dengan Majikan

Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang lagi ke 2 kalinya untuk bertemu dengan majikan pekerja rumah tangga. Seperti biasa sebelumnya peneliti sudah contact melalui SMS untuk bertemu dan datang kerumahnya. Tujuan peneliti untuk bertemu dengan majikan Ibu “Mt” yang sudah memperkerjakan jasa pekerja rumah tangga selama 4 tahun, Ibu “Dd” yang sudah memperkerjakan jasa pekerja rumah tangga selama 8 tahun adalah untuk mengadakan interview (wawancara) tentang pendampingan yang diadakan oleh LSM Rumpun Tjoet Njak Dien dan masalah pekerjaan yang di lakukan oleh pekerja rumah tangga dalam bekerja.

Ketika peneliti tiba di lokasi, Ibu “Mt”, dan Ibu “Dd” menyambut peneliti dengan hangat. Peneliti melakukan interview dengan bergiliran datang kerumah mereka satu persatu, yang pertama peneliti melakukan interview dengan ibu ”Dd” lalu yang ke dua dengan ibu “Mt”. peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang perubahan apa yang di dapat PRT setelah mengikuti pendampingan Rumpun Tjoet Njak dien dan pertanyaan masalah apa yang pernah di alami majikan dengan PRT. Sambil bercanda-canda yang sangat mengasikkan, dan ibu “Mt” menceritakan pernah ada masalah dengan PRT dan ibu “Dd” lebih tertarik dengan PRT yang mempunyai sopan santun. Dari kesimpulan yang bisa

peneliti tarik dari interview ini ternyata kesimpulannya sama saja yang menyebabkan majikan marah kepada PRT nya karena PRT sering malas dalam bekerja kadang asal-asalan dalam bekerja bahkan ada yang mengerjakan setengah hati dan maunya naik gaji saja. Setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara peneliti pun berpamitan pulang.

CATATAN LAPANGAN IX

Tanggal : 21 Maret 2012
Waktu : 11.30-14.00 WIB
Tempat : Kantor Rumpun Tjoet Njak dien
Kegiatan : Wawancara dengan Pendamping
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke LSM Rumpun Tjoet Njak dien untuk bertemu dengan mbak “Jm” dan mbak “SI” selaku pendamping pekerja Rumah tangga LSM Rumpun Tjoet Njak dien. Sebelumnya peneliti sudah contact melalui SMS untuk bertemu di tempat tersebut. Tujuan peneliti untuk bertemu mbak “Jm” dan mbak “SI” adalah untuk mengadakan interview (wawancara) tentang pendampingan pekerja rumah tangga yang diadakan oleh LSM Rumpun Tjoet Njak dien.

Ketika peneliti tiba, mbak “Jm” dan mbak “SI” menyambut peneliti dengan hangat. Peneliti melakukan interview dengan bergiliran, yang pertama peneliti melakukan interview dengan mbak “SI” dan yang kedua dengan mbak “Jm”. Peneliti memberikan cukup banyak pertanyaan mengenai pendampingan LSM Rumpun Tjoet Njak dien bagi pekerja rumah tangga agar informasi yang peneliti dapatkan komprehensif dan representatif. Kesimpulan yang bisa peneliti tarik dari interview tersebut, bahwasanya rata-rata pendamping LSM Rumpun Tjoet Njak dien memiliki *concern* dan jiwa sosial yang cukup tinggi terhadap nasib pekerja rumah tangga. Tujuan diadakannya kegiatan pendampingan pekerja rumah tangga adalah Menjadikan pekerja rumah tangga yang mandiri, Menjadikan PRT yang profesional terhadap pekerjaannya, Memberikan bekal pengetahuan terhadap pekerja rumah tangga agar mereka sadar atas hak dan kewajiban

yang mereka miliki, Mengembalikan hubungan yang harmonis pekerja rumah tangga dengan majikan agar tidak terjadinya Konflik antar mereka LSM Rumpun Tjoet Njak dien mempunyai dua pendampingan yaitu yang pertama pendampingan litigasi adalah pendampingan apabila ada PRT yang mengalami masalah dan harus di dampingi untuk memperjuangkan nasib-nasib PRT dan yang kedua pendampingan non litigasi yaitu pendampingan yang memberikan bekal pengetahuan sesuai minat bakat dari PRT itu sendiri seperti londry, kerumahtanggan, pramurukti, baby sister dll. LSM Rumpun Tjoet Njak dien juga melakukan tindak lanjut dari semua program yang di jalankan di Rumpun Tjoet Njak dien.

CATATAN LAPANGAN X

Tanggal : 23 Maret 2012
Waktu : 10.15 -12.40 WIB
Tempat : Kantor LSM Rumpun Tjoet Njak dien
Kegiatan : Meminta Data Deskripsi LSM Rumpun Tjoet Njak dien
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Rumpun Tjoet Njak Dien untuk bertemu dengan ketua LSM Rumpun Tjoet Njak dien yaitu MbK “Lt” untuk meminta data dan mengadakan wawancara mengenai deskripsi LSM Rumpun Tjoet Njak Dien. Ketika peneliti tiba di lokasi, MbK “Lt” menyambut peneliti dengan ramah dan baik. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan, kemudian peneliti pun memulai wawancara dengan menanyakan hal yang pertama yaitu mengenai sejarah berdirinya LSM Rumpun Tjoet Njak Dien, Visi dan Misionya, program-program yang dilaksanakan, serta pendanaan program LSM Rumah Impian.

Untuk data mengenai struktur kepengurusan, keadaan pengurus, data pekerja rumah tangga, dan fasilitas yang ada di LSM Rumpun Tjoet Njak Dien akan menyusul diberikan lewat email oleh mbK “Al”. mbK “Lt” menjelaskan dan memaparkan deskripsi LSM Rumpun Tjoet Njak Dien dengan cukup detail dan setelah data yang peneliti perlukan sudah cukup, maka peneliti pun memohon pamit untuk pulang.

ANALISIS DATA

(Display, Reduksi dan Kesimpulan) Hasil Wawancara

Bagaimana pola pendampingan yang dijalankan di LSM Rumpun Tjoet Njak dien?

Lt : “pola pendampingan yang ada di Rumpun Tjoet Njak dien yaitu ada dua pendampingan yang pertama pendampingan litigasi yaitu pendampingan apabila ada pekerja rumah tangga yang mengalami kasus atau masalah dengan majikan mereka dan yang kedua yaitu pendampingan non litigasi disini kami mengajari pendidikan alternatif pekerja rumah tangga”.

Sl : “disini kami mendampingi pekerja rumah tangga apabila PRT mengalami masalah kami mengadakan mediasi secara kekeluargaan dan kami juga memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pekerja rumah tangga kami mengajari pekerja rumah tangga seperti pelatihan babysister, pramurukti, kerumahtanggan, laundry ”.

Jm : “pola pendampingan dengan cara pendampingan litigasi dan non litigasi pendampingan ini sama-sama mendampingi PRT, sedangkan dalam pendampingan non litigasi kami memberikan pendampingan pelatihan dan pengetahuan bertujuan agar pekerja rumah tangga menjadi profesional dan mandiri terhadap pekerjaannya dan kami juga mengadakan tindak lanjut dari pendampingan ini”.

Kesimpulan :”pola pendampingan Rumpun Tjoet Njak dien adalah pendampingan litigasi dan pendampingan non litigasi dengan mendampingi pekerja rumah tangga, serta melaksanakan pendampingan dan mengadakan tindak lanjut”

Bagaimana perencanaan kegiatan pendampingan dilakukan?

Sl :“pekerja rumah tangga terlibat langsung dalam merencanakan kegiatan pendampingan ini. Kami (pendamping) merencanakannya dengan mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik pekerja rumah tangga terlebih dahulu, dari hasil identifikasi kebutuhan dan minat pekerja rumah tangga itu kami sebagai pendamping membuat kegiatannya”.

Jm : “Perencanaan kegiatan ini pekerja rumah tangga terlibat langsung, soalnya perencanaan yang kami buat dengan minat dan apa yang diinginkan oleh pekerja rumah tangga itu sendiri jadi kami hanya mengikuti apa yang diinginkan PRT dan memfasilitasi saja.

Kesimpulan :”Perencanaan dalam proses kegiatan pendampingan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan minat pekerja rumah tangga jadi pendamping hanya memfasilitasi saja.

Bagaimanakah proses kegiatan pendampingan dilakukan?

Lt : “prosesnya selain kami mendampingi pekerja rumah tangga yang mengalami masalah, kami juga memberikan pendampingan seperti pelatihan-pelatihan bagi pekerja rumah tangga”.

Sl : “prosesnya dalam melaksanakan pendampingan kami memberikan pengajaran tentang pengetahuan dan wawasan yaitu pendidikan kesadaran kritis yang bertema tentang kesadaran gender dan Ham kepada pekerja rumah”.

Jm :“didalam pendampingan kami memberikan pendampingan bagi pekerja rumah tangga. Kami memberikan materi yang sesuai dengan minat pekerja rumah tangga seperti catering, laundry, cleaning servis, babysister, pramurukti”.

Kesimpulan :”kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara memberikan pendampingan terhadap pekerja rumah tangga apabila pekerja rumah tangga mengalami masalah dan pendampingan ada juga yang memberikan pelatihan bagi pekerja rumah tangga .

Apa saja materi kegiatan yang diberikan dalam pendampingan Rumpun Tjoet Njak Dien?

Jm :“Materi-materi yang kami berikan dalam pendampingan bukan hanya materi yang bersifat pelatihan semata, tapi materi tentang kesadaran gender dan Ham agar pekerja rumah tangga bisa mengerti tentang pendidikan kesadaran kritis.”

Sl : “kami dalam melaksanakan kegiatan pendampingan memberikan materi yang disesuaikan dengan minat pekerja rumah tangga seperti catering, laundry, cleaning servis, babysister, pramurukti”.

Kesimpulan :”materi yang diberikan adalah pengetahuan, wawasan dan pelatihan disesuaikan dengan minat PRT dan motivasi dukungan yang diberikan kepada pekerja rumah tangga yang mengalami masalah.

Apa saja fasilitas yang digunakan dalam pendampingan pekerja rumah tangga?

Sl : “fasilitas yang kami gunakan seperti buku modul tentang cara bekerja dengan baik dan menggunakan alat-alat kerumahtanggaan, pengetahuan umum, peralatan keterampilan kalau sedang ada kegiatan pelatihan dan kami juga harus menyesuaikan dengan materi yang kami berikan dalam kegiatan pendampingan”.

Jm : “fasilitas yang kami gunakan yaitu sesuai apa yang di minati pekerja rumah tangga jadi kami hanya memfasilitasi saja”.

Kesimpulan : Fasilitas atau media yang digunakan dalam kegiatan pendampingan pekerja rumah tangga adalah buku modul yang sesuai minat pekerja rumah tangga.

Bagaimana evaluasi kegiatan pendampingan dilakukan?

Lt : “kami mengevaluasi kegiatan pendampingan ini dalam hal bagaimana perkembangan pekerja rumah tangga setelah mengikuti kegiatan pendampingan dan memberikan solusi kepada pekerja rumah tangga yang mengalami masalah.”

Jm : “evaluasinya dilakukan setiap 3 bulan sekali untuk mengetahui perkembangan pekerja rumah tangga dan program kita”.

Sl : “sebenarnya kegiatan pendampingan sulit untuk mengevaluasinya, tapi tiap 3 bulan sekali kami melakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan program ini. Evaluasinya meliputi berapa pekerja rumah tangga yang hadir dalam kegiatan pendampingan, bagaimana hubungan pekerja rumah tangga dengan majikan dan solusi yang kami berikan ketika ada pekerja rumah tangga yang mengalami masalah.”

Kesimpulan :”Evaluasi kegiatan pendampingan dilakukan 3 bulan sekali untuk mengetahui perkembangan pekerja rumah tangga dan program-program pendampingan.

Apa tindak lanjut dari kegiatan pendampingan?

Lt :”Dari kegiatan pendampingan kami mengadakan tindak lanjut perubahan dalam hal perilaku, mengubah traning-traning yang ada untuk fasilitator berikutnya dengan program-program keterampilan dan mengembalikan hubungan yang harmonis pekerja rumah tangga dengan majikan agar tidak terjadi konflik antar mereka.

Jm : “Tindak lanjutnya sesuai dengan tujuan pendampingan yang ada di Rumpun Tjoet Njak Dien.”

Kesimpulan :” Tindak lanjut dari kegiatan pendampingan adalah perubahan dalam hal perilaku, mengubah traning-traning yang ada untuk fasilitator berikutnya dengan program-program keterampilan dan mengembalikan hubungan pekerja rumah tangga dengan majikan agar tidak terjadi konflik antar mereka.

Apakah faktor pendukung dan penghambat pendampingan pekerja rumah tangga?

Sl : “faktor pendukungnya yaitu dukungan dari masyarakat, dukungan dari majikan memberikan kontrak kerja, tim kerja yang peduli, semangat pekerja rumah tangga. Kalau penghambatnya dana yang kurang, tidak ada nya kantor, masih ada pekerja rumah tangga yang memiliki moralitas rendah”.

Jm : “kalau faktor pendukungnya yaitu respon pekerja rumah tangga yang positif, semangat dari pendamping juga untuk melakukan pendampingan. Sedangkan penghambatnya yaitu adanya pekerja rumah tangga yang masih mau mencuri.

Kesimpulan : Faktor pendukung yaitu respon yang positif dari dukungani masyarakat, dukungan dari majikan memberikan kontrak kerja kepada pekerja rumah tangga, tim kerja yang peduli, semangat pekerja rumah tangga. Kalau penghambatnya dana yang kurang, tidak ada nya kantor yang selalu berpindah-pindah, masih ada pekerja rumah tangga yang memiliki moralitas rendah yang masih mau mencuri”

**DOKUMENTASI GEDUNG KANTOR LSM RUMPUN TJOET NJAK
DIEN DAN KEGIATAN PENDAMPINGAN PEKERJA RUMAH TANGGA
(PRT)**

Gambar 1. Kantor Rumpun Tjoet Njak Dien



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Pekerja Rumah Tangga



Gambar 3 Kegiatan Pendampingan Pekerja Rumah Tangga



Gambar 4. kegiatan pendampingan pekerja rumah tangga



Tabel 1. JURUSAN PERAWAT DAN PENGASUH ANAK

No	Nama	Tempat/ tgl lahir	Alamat	Pendidikan
1	Cuk Indah Nuraini	Yogyakarta, 20 Mei 1985	Badran, Yogyakarta	SMP
2	Erma Novia Whisky	Semarang, 10 November 2003	Badran, RT 49/ 11 Yogyakarta	SD
3	Jumiyem	Bantul, 2 November 1974	Rejosari, Jatimulyo, Dlingo, Bantul	SD
4	Marina Siska	Gunungkidul, 23 Maret 1988	Nganjir, Karang Sari, Semin, Gunungkidul 55854	SLTP
5	Mariyatul Qibtiyah	Yogyakarta, 8 Juli 1976	Jln. Adisucipto 100B RW 01 Ambarukmo Yogyakarta	SD
6	Painah	Yogyakarta, 07 Juni 1972	Bener, TR IV/ 132 RT 05/ 02, Yogyakarta 55243	SMA
7	Ratmini	Yogyakarta, 25 Desember 1978	Bener TR IV/ 215 Yogyakarta	SLTA
8	Sutarsih Karta Amperani	Karanganyar, 3 Februari 1968	Jln.Lely 4/ 192 Perumnas Condong Catur, Sleman, Yogyakarta	SD
9	Siti Subiyanti	Gunungkidul, 28 Oktober 1989	Panggang, Girimulyo, Macanmati, Gunungkidul	SLTP
10	Siti Muti'ah	Rembang, 8 Januari 1980	Dresi Wetan, Kaliori, Rembang, Jawa Tengah	SLTP
11	Suprapti	Gunungkidul, 6 Maret 1986	Banyumeneng III, RT 04/ 06, Giriharjo, Panggang,	SLTP

			Gunungkidul	
12	Supatmi	Gunungkidul, 11 Juli 1987	Banyumeneng, RT 02/ 1 Panggang, GK	SLTP
13	Sri Andayani	Sleman, 17 Februari	Sumberan RT 01/ 21 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581	SMU
14	Yuli Maiheni	Sleman, 15 Juli 1975	Kroco RT 02/ 08 Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	SMP
15	Tri Siswati	Yogyakarta, 18 April 1973	Ambarukmo RT 01/ 01 No 90, Yogyakarta	SMA
16	Subekti	Sleman, 1 Februari 1981	Perumahan Kwarasan	SMP
17	Ramdlon Laila	Yogyakarta, 20 Juni 1984	Karanganyar, MG III/ 1245 Yogyakarta	SMU
18	Yustina Hartini	Bantul, 26 Februari 1973	Ambarukmo, RT 01/ 02/ No 125, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281	SMP
19	Tri Suwandari	Yogyakarta, 12 November 1983	Janturan UH IV/ 382 Yogyakarta 55164	SMU

Tabel 2. JURUSAN KERUMAHTANGGAAN

No	Nama	Tempat/ Tgl lahir	Alamat	Pendidikan
1	Tumirah	23 tahun	Girinyono RT 42/ 22 Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo	SD
2	Rumiyah	Magelang, 12 November 1983	Putihan, Temanggung, Kaliangkrek, Magelang	SD
3	Sutini	Kulonprogo, 28 Juli 1981	Kamal, RT 06/ 30, Karangsari, Pengasih, Kulonprogo 55652	SLTP
4	Sukilah	Bantul, 1 Maret 1980	Karangasem, Seloharjo, Pundong, Bantul, Yogyakarta	SLTP
5	Ngatiyem	Yogyakarta, 16 Oktober 1971	Bener TR 141 RT 05/ 02	SD
6	Rubini	7 Juni 1985	Jln. Rakai Hini No 87 Perumahan Gunungsempu (0274) 370978	
7	Siti Daryati	Gunungkidul, 14 Agustus 1972	Perumahan Wirokerten Jln. Pisang 263 Banguntapan	SD
8	Subekti	Sleman, 1 Maret 1981	Kwarsan, RT 11/ 08 No 229 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta	SMP
9	Marni	Gunungkidul, 6 Agustus 1984	Sekip Blok N-42	SMP

10	Sukatie	Klaten, 28 September 1984	Jln.Rakai Watukura T 54 No 8 Perumahan Gunungsempu	SD
11	Nanik Suprihatin	Sleman, 10 April 1979	Krikilan RT 05/ 22 A25 Gang Mawar Sariharjo, Ngaglik, Sleman, 55581	SMU
12	Baroyatul Husni	Bantul, 7 Maret 1972	Kebosungu I, RT 02/ 17Dlingo, Bantul 55783	PGA
13	Sri Mulyani	Bantul, 2 Juni 1981	Bungas, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta	SD
14	Mira Kusuma	Yogyakarta, 16 September 1982	Gampingan WB 1/ 772 Yogyakarta 55253	SMP
15	Sudaryani	Lampung, 16 Juli 1986	Krikilan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581	SLTP
16	Sutarsih Karta Amperani	Karanganyar, 3 Februari 1968	Jln.Lely 4/ 192 Perumnas Condongcatur, Sleman, Yogyakarta (0274) 882240	SD
17	Ika Fitri Halimah	Sleman, 21 Maret 1985	Kwarasan, RT 09/ 07 No 199, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292	SD
18	Tri Narti	Yogyakarta, 15 Desember 1971	Mutihan RT 04/ 18 Bantul	SD
19	Jamilatun	Boyolali, 7 September 1970	Jatirejo, Sempu, Andong, Boyolali, Jawa Tengah	SLTP

20	Sumarni	Gunungkidul, 25 Agustus 1969	Perumahan Wirokerten	SD
21	Wartini	Bantul, 7 September 1970	Nogosari, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta	SD
22	Suratmi	Magetan, 9 Juli 1970	Dusun Pragak, parang, Magetn, jawa Timur	SD
23	Sukrami	20 tahun	Krambilsawit, RT 2/ 13 Ngondelweton, Saptosari, Gunungkidul	SD
24	Sri Astuti	Sleman, 30 Januari 1982	Kwarasan, RT 07/ 10 Nogotirto, Gamping, Sleman 55292	SD
25	Yuli Maiheni	Sleman, 15 Juli 1975	Kroco, RT 02/ 08 Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581	SMP
26	Elis Lismiati	Cibinong, 14 Agustus 1982	Tasikmalaya	SMP

Tabel 3. JURUSAN PERAWAT ORANG TUA

No	Nama	Tempat/ Tgl lahir	Alamat	Pendidikan
2	Marina Siska	Gunungkidul, 23 Maret 1988	Jln.Nitikan Baru no 25 Umbulharjo, Yogyakarta	SLTP
3	Siti Subiyanti	Gunungkidul, 28 Oktober 1989	Panggang, Girimulyo, Macanmati, Gunungkidul	SLTP
4	Siti Hajrah AS	Ujung Pandang, 17 Juli 1965	Ambarukmo, RT 02/ 01 No 111, Condong Catur, Depok, Sleman	SMA
5	Nur Kholidah	Klaten, 14 September 1980	PP Al Mahali, Brajan, Pleret, Bantul, Yogyakarta	SMU
6	Septika Rizqiyani	Tegal, 29 September 1985	PP Al Mahali, Brajan, Pleret, Bantul, Yogyakarta	MAN
7	Sri Suprihati	Klaten, 2 Januari 1987	Jamboran	SLTP
8	Supatmi	Gunungkidul, 11 Juli 1987	Banyumeneng, RT 2/ 1 Panggang, Gunungkidul	SLTP
9	Siti Muti'ah	Rembang, 8 Januari 1980	Dresi Wetan, Kaliori, Rembang, Jawa Tengah	SLTP
10	Istiqomah	Bantul, 2 Januari 1985	PP Al Mahali Barajan, Wonokromo, Peleret, Bantul, Yogyakarta	SLTP
11	Sri Andayani	Sleman, 17 Februari	Sumberan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman,	SMU

			Yogyakarta	
12	Sri Lestari	Klaten, 19 Januari 1977	Pucangan Barat, Delanggu, Klaten, Jawa Tengah.	
13	Ririn Sulastri	Sleman, 2 September	Tlogowono, Tegaltirto, RT 08/ V/ 62, Berbah, Sleman, Yogyakarta	SLTA
14	Setianingsih	Gunungkidul, 11 Agustus 1987	Jetak, RT 02/ 21, Semin, Gunungkidul	SMP
15	Suprapti	Gunungkidul, 6 Mret 1986	Banyumeneng III, RT 04/ 06, Giriharjo, Panggang, Gunungkidul	SLTP
16	Sri Yanti	Gunungkidul, 13 Mei 1988	Purwo, Karangsari, Semin, Gunungkidul	SLTP
17	Wanti	Banyumas, 3 November 1977	Jln.KS Tubun No 31 Yogyakarta, (0274) 562186	SMP
18	Yeni Prianti	Surabaya, 27 Januari 1985	Jln.Tamansiswa, Mergangsan Kidul MG 3/ 25 L Yogyakarta 88151	SMK
19	Yustina Hartini	Bantul, 26 Februari 1973	Ambarukmo RT 02/ 01 No 125 Condong Catur, Sleman, Yogyakarta 55281	SMP
20	Apriasih	Bantul, 27 April 1983	Ngeblak RT 01/ RW XI Wijirejo, pandak, Bantul, Yogyakarta 55761	SMP
21	Elis Lismiati	Cibinong, 14 Agustus 1982	Tasikmalaya	SMP

22	Ika Nur Khayati	Klaten, 6 Juli 1975	PP AL Mahali, Barajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta	MAN
23	Umi Hidayatun Chasanah	Bantul, 28 Oktober 1977	Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul,	SMU

Tabel 4. JURUSAN KERUMAHTANGGAAN

No	Nama	Tempat/ Tgl lahir	Alamat	Pendidikan
1	Siti Mustaqimah	Yogyakarta, 28 Februari 1976	Tukangan DN II/ 503 Yogyakarta	SMP
2	Kusria Sujaryati	Sleman, 5 Agustus 1982	Tlogowono, Tegaltirto, Berbah, Sleman	SMK
3	Mulyani	Sleman, 23 November 1971	Tlogowono, Tegaltirto, Berbah, Sleman	SD
4	Siami	Magelang, 29 Mei 1986	Kaponan, Pakis, Magelang	SLTP
5	Mumbasitoh	18 Februari 1979	Pekumen, Pasir Kidul RT 04/ 06, Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah	SD
6	Nur Animah/ Mimin	Galatik, 12 Desember 1983	Gumuruh RT 04/ 02, Jln Sampai Raya No 63, Rangkas Bitung, Banten	SD
7	Puji Lestari	Gunungkidul, 8 Desember 1982	Banyumeneng, Giriharjo, Panggang, Gunungkidul	SMU
8	Sri Indarti	Bantul, 29 Mei 1983	Tlogowono, Tegaltirto, Berbah, Sleman	SMK
9	Tri Lestari	Sleman, 27 Desember 1981	Tlogowono, Tegaltirto, Berbah, Sleman	SMK

10	Ririn Sulastrri	Sleman, 2 September 1971	Tlogowono, Tegaltirto, Berbah, Sleman	SLTA
11	Siti Napsiah	Yogyakarta, 8 Agustus 1980	Bener TR IV/ 179, Yogyakarta 55243	SD
12	Ratmini	Yogyakarta 25 Desember 1978	Bener, Tegalrejo	SLTA
13	Sukartiyah	Bantul, 11 Mei 1972	Soragan RT 01/ 06 No 48 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul	SMP
15	Winarti	Kulonprogo, 2 Desember 1983	Karangwuni, RT 04/ 02 Wates, Kulonprogo	SMU
16	Suratiyem	Kulonprogo, 19 April 1987	Karangwuni RT 08/ 04 Wates, Kulonprogo	SLTP/ MTsN

Tabel 5. JURUSAN BABY SITTER

No	Nama	Tempat/ Tgl lahir	Alamat	Pendidikan
1	Mumbasitoh	18 Februari 1979	Pakuncen, Pasir Kidul RT 04/ 06, Purwokert Barat, Banyumas, Jawa Tengah	SD
2	Nur Animah	Galatik, 12 Desember 1983	Gumuruh RT 04/ 02, Jln. Sampai Raya, Rangkas Bitung, Banten	SD
3	Puji Lestari	Gunungkidul, 8 Desember 1982	Banyumeneng, Giriharjo, Panggang, Sleman	SMP
4	Purwandari Ekasiwi	Sleman, 6 Juni 1986	Lojisari, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta	SLTP
5	Ratiana	Magelang, 5 Januari 1983	Banyuurip, Gantang, Sawangan, Magelang	SMP
6	Sri Indarti	Bantul, 29 Mei 1983	Tlogowono, Tegaltirto, Berbah, Sleman	SMK
7	Ruly Setiyani	Ngawi, 7 November 1987	Wonosobo	SLTP
8	Siti Mariana	Magelang, 16 Desember 1971	Banyuurip, Gantang, Sawangan	SD
9	Sri Saryanti	Sleman, 14 Desember 1976	Karanglo III, Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta	SMK
10	Suprihatin Andriyani	Kulonprogo, 1 Juni 1972	Tanggulangin RT 40/ 19 Sidomulyo, Pengasih, Wates,	SD

	Komala		Kulonprogo, Yogyakarta 55652	
11	Supriyati	Sleman, 12 April 1966	Tlogowono, Tegaltirto, Berbah, Sleman	SLTA
12	Tri Lestari	Sleman, 27 Desember 1981	Tlogowono, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573	SMK
13	Siti Islamiyah	Megelang, 14 Juli 1983	Gamol, RT 03/ 08 Paremono, Mungkid, Magelang	SD kelas 3
14	Nurjanah	Sleman, 14 Februari 1978	Mundu RT 06/ 02 No 221 Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta	MAN
15	Fitri Dwi Hastuti	Klaten, 23 Desember 1983	Kuncen RT 13/ 06 Barepan, Cawas, Klaten	SLTP
16	Juwarti	Magelang, 10 Februari 1984	Kembang, Jati, Sawangan, Magelang	SLTP

Tabel 6. JURUSAN PRAMURUKTI

No	Nama	Tempat/ Tgl lahir	Alamat	Pendidikan
1	Siti Mariana	Magelang, 16 Desember 1971	Banyuurip, Gantang, Sawangan	SD
2	Sri Saryanti	Sleman, 14 Desember 1976	Karanglo III, Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta	SMK
3	Nur Aminah	Galatik, 12 Desember 1983	Gumuran RT 04/ 02 Jln Sampai Raya, Rangkas Bitung, Banten	SD
4	Suprihatin Andriyani Komala	Kulonprogo, 1 Juni 1972	Tanggulangin RT 40/ 19 Sidomulyo, Pengasih, Wates, Kulonprogo, Yogyakarta 55652	SD
5	Fitri Dwi Hastuti	Klaten, 23 Desember 1983	Kuncen RT 13/ 06 Barepan, Cawas, Klaten	SLTP
6	Painah	Yogyakarta, 7 Juni 1972	Bener TR IV/ 132 RT 05/ 02, 55243	SMA
7	Ratiana	Magelang, 5 Januari 1983	Banyuurip, Gantang, Sawangan, Magelang	SMP
8	Warti	Magelang, 10 februari 1984	Kembang, Jati, Sawangan, Magelang	SLTP
9	Sri Rejeki Endah Ning Ayomi	Sleman, 27 Mei 1975	Dawung, Tegaltirto, Berbah, Sleman	SMEA
10	Winarti	Kulonprogo, 2 Desember 1983	Karangwuni, RT 04/ 02 Wates, Kulonprogo	SMU

Tabel 7. JURUSAN KERUMAHTANGGAAN

No.	Nama	Tempat/ tgl lahir	Alamat	Pendidikan
1.	Suwarningsih Handayani	Sragen, 8 Feb 1985	Gulan jati Sumberlawang Sragen	SD
2.	Ayus Afrira Nurani	Pacitan, 17 April 1985	Kalikuning Tulakan Pacitan	SLTP
3.	Ning Kartika Sari	Temanggung, 7 Mei 1987	Parakan Kaligaleh Temanggung	SLTP
4.	Sumilah	Bantul, 1 Mei 1974	Karangrejek Kr.Tengah Imogiri Bantul	SD
5.	Erna Yati	Bantul, 12 Mei 1985	Samen Sumber Mulyo Bambang lipuro Btl	SLTA
6.	Slamet Sriyanti	Magelang, 12 Juli 1984	Banyuurip Sawangan Magelang	SLTP
7.	Muji Rahayu Andayani	Yogyakarta, 16 Feb 1987	Ketandan Banguntapan Bantul	SMK
8.	Ngadil Suwarni	Bantul, 27 Juli 1986	Bendungan Canden Jetis Bantul	SLTP
9.	Parsini	Magelang, 9 Juli 1980	Kembang Jati Sawangan Magelang	SD
10.	Anastasia Murni	Magelang, 17 Des 1987	Banyuurip Sawangan Magelang	SD

11.	Sudarni	Bantul, 4 April 1984	Karangrejek Kr. Tengah Imogiri Bantul	SD
12.	Suparmi	Klaten, 30 Oktober 1986	Nayan kalangan Pedan Klaten	SLTP
13.	Sukarni	Magelang, 6 Mei 1984	Banyuurip Sawangan Magelang	SD
14.	Sunarimah	Kulonprogo, 10 Agustus 1973	Nabin Sidomulyo Pengasih Kulonprogo	SLTP
15.	Ngatri	Magelang, 10 Mei 1987	Banyuurip Sawangan Magelang	SMK
16.	Parini	Bantul, 10 April 1987	Ngaran Gilangharjo Pandak Bantul	SLTP
17.	Marni	Bantul, 3 Feb 1988	Ngaran Gilangharjo Pandak Bantul	SLTP
18.	Sri Pujiati	Bantul, 28 Maret 1985	Ngaran Gilangahrjo Pandak Bantul	SD
19.	Fani Amrona	Bantul, 15 Maret 1988	Gunting Gilangharjo Pandak Bantul	SLTP
20.	Nanik Suprihatin	Sleman, 7 Maret 1979	Krikilan Sariharjo Ngaglik Sleman	SLTA

Tabel 8. JURUSAN BABY SITTER

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Pendidikan
1	Fitri Eka W	Bantul 9 Juni 1982	Pandak Bantul	SMP
2	Giriyanti	Gunung Kidul, 30 Januari 1987	Panggang Gunung Kidul	SMP
3	Martini	Bantul, 1 Januari 1986	Pandak Bantul	SMP
4	Rina	Gunug Kidul, 9 Agustus 1989	Panggang Gunung Kidul	SMP
5	Sri Kadarsih	Gunung Kidul, 20 April 1988	Panggang Gunung Kidul	SMP
6	Vita Indriyani	Grobogan, 3 Juli 1985	Ngeluk Purwodadi Grobogan	STBA LIA
7	Sri Utami	Wonogiri, 11 Oktober 1987	Sendang. Purwantoro Wonogiri	SMP
8	Suparmi	Gunung Kidul, 23 Agustus 1988	Petayan Purwosari Gunung Kidul	SMP
9	Suwrsiningsih	Sragen, 8 Februari 1985	Gulon Jati Rt 12/4 SumberLawang	SD
10	Sri Winingsih	Purworejo, 17 Februari 1985	Kalirejo, Bagelan Purworejo	SMP

Tabel 9. JURUSAN KERUMAHTANGGAAN

No.	Nama	TTL/Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Pendidikan
1.	Fitri Eka W.	Bantul, 9 Juni 1982	Pandak Bantul	SMP
2.	Giriyanti	Gunung Kidul, 30 Januari 1987	Panggang, Gunung Kidul	SMP
3.	Martini	Bantul, 1 Januari 1986	Pandak Bantul	SMP
4.	Rina	Gunung Kidul, 9 Agustus 1989	Panggang, Gunung Kidul	SMP
5.	Sri Kadarsih	Gunung Kidul, 20 April 1988	Panggang, Gunung Kidul	SMP
6.	Vita Indriana	Grobogan, 3 Juli 1985	Ngeluk, Purwodadi Grobogan	STBA LIA

Tabel 10. JURUSAN KERUMAHTANGGAAN

NO	NAMA	TTL	ALAMAT	Pendidikan
1	Ririn	Yogya, 3 Januari 1980	Pringgokusuman GT 2/606	SMP
2	Isri Ari	Yogya, 7 Juli 1960	KarangAnyar MG III/1089 Yk	SMP
3	Rubinah	Gunung Kidul, 31 Desember 1962	Karang Anyar MG III/ 1090 Yk	SMP
4	Walijan	Gunung Kidul, 14 April 1971	Karang Anyar MG III/ 1099	SD
5	Wulandari Wijayanti	Yogya, 1 April 1988	Jl.Sisingamangaraja MG III/1087	SD
6	Sujilah	Gunung Kidul, 14 Maret 1986	Gatak Gari Wonosari	SD
7	Martinah Murni Ati	GunungKidul, 2 April 1986	Karang Anyar MG III/1097	SD
8	Dasini	Yogya, 17 Juli 1989	Karang Anyar MG III/ 1089	SD
9	Rini Pujiastutik	Bantul, 20 Agustus 1982		SMP

Tabel 11. JURUSAN KERUMAHTANGGAAN

NO	NAMA	TTL	Pendidikan
1	Amin Purwanti	Sleman, 25 Juni 1967	SMP
2	Dwi Yuli Astuti	Kulon Progo, 7 Juli 1980	SMU
3	Devi Susilowati	Jakarta, 28 Agustus 1984	SLTA
4	Gayatrie Dien Pramesti	Yogyakarta, 31 Juli 1987	SMP
5	Nur Khasanah	Klaten, 28 Agustus 1985	SMP
6	Narti Hanafah	Magelang, 7 April 1987	SD
7	Raisem	Banyumas, 24 Februari 1982	SMP
8	Sulastri	Gunung Kidul, 25 September 1987	SMP
9	Sargini	Gunung Kidul, 24 Juli 1982	SMP
10	Sugiyanti	Gunung Kidul, 14 April 1985	SD
11	Melina	Gunung Kidul, 29 Juni 1988	SMP



RUMPUAN
TJOET NYAK DIEN
Surokarsan gg. Mangga MG II/367
Mergangsan, Yogyakarta, Indonesia 55151
Telp./Fax.: +62 (0) 274 389110
E-mail: rumpun@indosat.net.id

CLIPPING

Hari, Tanggal

Tema: (7) PRT

7. Ekonomi 8. Lingkungan 9. Hukum 10.

Media: 1. Kompas 2. Republika 3. Jawa Pos 4. Bernas 5. Suara Merdeka 6. Tempo 7.

Edited by Foxit PDF Editor
Copyright (c) by Foxit Corporation, 2003 - 2010
For Evaluation Only.

■ Balada Sutini; PRT yang Kini Mencari Keadilan (1)

Kerja 17 Jam Per Hari, Tak Pernah Terima Gaji



MERDEKA: Sekarang bisa tersenyum.

Kasus kekerasan terhadap pekerja rumah tangga (PRT) yang dilakukan sang majikan, banyak terjadi di tengah masyarakat. Namun, sedikit sekali korban yang berani melaporkan tindakan kriminal itu ke polisi.

Dan di Jogja, aparat hukum kini sedang menangani kasus kekerasan terhadap PRT ini. Siapa korbannya, dan bagaimana kisah serta penanganan kasusnya?

LINA SETIAWATI, Jogja

SEBENARNYA, kasus ini sudah cukup lama terjadi. Tapi, sampai sekarang masih santer dibicarakan publik. Terlebih, kasus yang sudah ditangani polisi itu sempat dicunggal mandek penanganannya. Bahkan, beberapa LSM yang peduli kasus ini, sering mengangkanya sebagai topik diskusi.

Timur. "Praktis saya kerja 17 jam per hari. Sudah begitu saya tak pernah menerima gaji. Ancaman dan siksaan sering saya terima," ujar Sutini, mengawali kisahnya kepada *Radar Jogja*.

Meski akhirnya ia berhasil kabur dari rumah majikannya di Jalan Bhayangkara Jogja, perempuan dusun yang hanya mengenyam pendidikan SD itu mengaku trauma. Selain psikis, ia juga mengalami penderitaan fisik.

Didampingi kuasa hukumnya Titiek Danumiharjo SH serta para aktivis dari Rumpun Tjoet Nyak Dien (RTND), penganiayaan yang menimpa Sutini itu akhirnya dilaporkan ke Polresta Jogja. Bahkan, kasusnya kini sudah dinyatakan P 21 atau lengkap oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Jogja.

Namun mantan majikan Sutini, melalui kuasa hukumnya Drs Paulinus Pektor SH membantah keras pengakuan Sutini itu. Ia menilai, meski BAP sudah dilimpahkan ke Kejaksaan, kasus itu banyak dimanipulasi. Kasus ini terlalu

cepat selesai. Dan akhirnya, dibuktikan di



**RUMPUAN
TJOET NJAK DIEN**
Surokarsan gg. Mangga MG 11/367
Mergangsan, Yogyakarta, Indonesia 55151
Telp./Fax.: +62 (0) 274 389110
E-mail: rumpun@indosat.net.id

Hari, Tanggal

Tema : ① PRT

7. Ekonomi 8. Lingkungan 9. Hukum 10.

Media : 1. Kompas 2. Republika ③ Jawa Pos 4. Bernas 5. Suara Merdeka 6. Tempo 7.

Edited by Foxit PDF Editor

Copyright (c) by Foxit Corporation, 2003 - 2010

For Evaluation Only.

■ Balada Sutini: PRT yang Kini Mencari Keadilan (2)

Tak Kuat Siksaan, Ada Kesempatan Saya Kabur

Sejak kasus yang dialaminya itu, Sutini kini telah pindah kerja di rumah kuasa hukumnya, Kompleks Banteng, Jalan Kaliurang, Sleman. Kasus kekerasan yang telah menimpanya lima bulan lalu itu, menurut Sutini, dialami ketika ia bekerja di Warung Mie Bandung milik Erna dan Budi.

LINA SETIAWATI, Jogja

SUTINI bisa bekerja di tempat itu atas perintah bapaknya. "Saya mau saja, daripada nganggur. Lalu, saya diantar bapak saya ke sana," tuturnya. Sebelumnya, ia mengira akan bekerja sebagai pelayan restoran, seperti umumnya pelayan restoran.

Namun sampai di rumah makan itu, ia harus bekerja serabutan. Mulai dari mengurus empat anak majikannya, membereskan rumah, hingga sibuk di warung mie yang cukup ramai dikunjungi pembeli itu.

Sutini mengaku bekerja mulai pukul 05.00 hingga 22.00 dan praktis tanpa istirahat. "Kalau pekerjaan saya tinggal mandi atau untuk keperluan pribadi, langsung diancam gajinya akan dipotong Rp 10 ribu," tutur Sutini. Padahal, selama bekerja hampir enam tahun itu, ia tak pernah menerima gaji.

"Untuk keperluan sabun dan keperluan lain-lain, saya terpaksa minta juragan. Itu pun belum tentu dikasih," ujarnya. Sutini mengaku tidak tahu sama sekali bagaimana kesepakatan antara bapaknya dengan

majikannya soal gaji.

Sehingga, ia tak pernah melihat dan tahu berapa gajinya. "Saya tidak tahu sama sekali, mungkin saja gaji diserahkan langsung ke bapak saya di Pacitan," katanya. Yang menyakitkan, kata Sutini, sudah persoalan gaji tak jelas, masih ditambah perlakuan sadis kedua majikannya.

Ia mengaku bosnya tak manusiawi, bahkan ringan tangan. "Sedikit-sedikit memukul, menampar, menjambak, bahkan membenturkan kepala saya ke tembok," ungkapnya. Bahkan, selama enam tahun bekerja di sana, ia mengaku tidur di lantai bersama anjing piaraan majikannya.

Di kamar ruangan itu, ia tidur berdesak-desakan dengan sembilan pekerja di tempat itu.

► Baca Tak Kuat hal 11

Pektor: Luka Sutini karena Jatuh saat Kabur

■ TAK KUAT

Sumbangan dari Hal 1

"Saya berusaha bertahan, tapi akhirnya saya tidak kuat lagi menerima siksaan itu," katanya. Puncaknya, kata Sutini, pada 23 Januari, ia didamprat habis-habisan oleh Erna dituduh penyebab keluarnya pembantu yang lain.

Karena membantah, mulut dan telinga Sutini dipuntir hingga berdarah. Beltan puas, kata Sutini, Erna masih menjambak rambut, lalu membenturkan kepalanya ke tembok. Tidak kuat siksaan itu, pukul 17.30 diam-diam Sutini kabur dari rumah itu, dengan cara melompat tembok setinggi tiga

meter. Kebetulan, ada warga yang melihatnya dan memberi pertolongan.

Pektor selaku kuasa hukum Erna dan Budi membantah telah melakukan penganiayaan seperti dituduhkan Sutini. Hasil visum yang disertakan, sebut Pektor, bukan luka karena penganiayaan, tapi akibat jatuh dari tembok saat kabur itu. "Tuduhan itu dibesar-besarkan, tidak bisa dibuktikan."

Ditemui terpisah, aktivis LSM Rumpun Tjoet Njak Dien (RTND), Dewi Amanatun Suryani, mengatakan pihaknya berusaha melakukan pendampingan hingga proses hukum kasus Sutini ini selesai. Saat ini, kasus Sutini se-

dang ditangani Poltabes Jogja dengan laporan penganiayaan.

Memahami kasus ini, kata Dewi, ada unsur penerimaan, kecurangan dan kerja paksa dengan upah yang tidak layak, atau bahkan perbudakan dan masuk dalam definisi trafficking. RTND sendiri mendesak segera menyelesaikan kasus ini dan melimpahkan ke kejaksaan.

Sementara itu, Kasat Reskrim Poltabes Jogja Kompol Rudi Hartono ketika dikonfirmasi mengatakan, Poltabes sudah melimpahkan kasus ini ke kejaksaan. Bahkan sudah P21 atau dianggap lengkap. "Soal kapan disidangkan, kami belum tahu," ujar Rudi. ***

CLIPPING R



**YAYASAN
TJOET NJAK DIEN**
Jl. Ganesha V / 12 Balirejo, Muja Muja
Yogyakarta, Indonesia 55165
Telp./Fax: 62 - 0274 - 583871
E-mail: rumpun@indosat.net.id
rumpun@mailcity.com

Hari, Tanggal : _____

Hlm. : 2

Tema : 1. PRT 2. Gender 3. KTP 4. Buruh 5. Anak 6. Politik
7. Ekonomi 8. Lingkungan 9. Hukum 10.

Media : 1. Kompas 2. Republika 3. Kedaulatan Rakyat 4. Bernas 5. Suara Merdeka 6. Tempo 7.

Posisi PRT Lemah

YOGYA (KR) - Merebaknya kasus penganiayaan terhadap pekerja rumah tangga (PRT) merupakan akibat keteledoran kebijakan pemerintah dalam hal pemberian perlindungan pekerja di sektor rumah tangga. Sejauh ini masih terjadi diskriminasi yang mencolok antara perlindungan PRT dengan pekerja lainnya.

Hal tersebut diungkapkan advokat Nur Ismanto SH dalam diskusi bertema 'Lembaga Overmach, Tinjauan Hukum Pidana, Psikologi dan Sosiologi' yang diselenggarakan Yayasan Tjoet Njak Dien (YTND) bekerjasama dengan LKBH UII di ruang pertemuan LKBH UII Jalan Lawu Kotabaru, Kamis (17/5). Pembicara lain, Drs Koentjoro (Psikologi UGM) dan Arie Tia Setyaningrum (Sosiologi UGM).

Nur Ismanto menunjuk kasus Sunarsih, PRT yang meninggal akibat dianiaya majikannya di Surabaya 12 Februari lalu yang masih mengundang kontroversi. Berkaitan kasus itu, empat PRT lainnya harus berurusan dengan polisi karena dituduh membantu majikan menganiaya Sunarsih.

"Padahal dilihat dari kronologisnya, empat PRT tersebut berada dalam keadaan tertekan, karena harus menuruti perintah majikan. Sementara di rumah majikan Sunarsih ada satpam yang ternyata tidak mencegah terjadinya penganiayaan," papar Nur Ismanto dalam analisisnya.

(Ary/Don)-f



**RUMPUN
TJOET NJAK DIEN**
Surokarsan gg. Mangga MG II / 367,
Mergangsari, Yogyakarta, Indonesia 55151
Telp./Fax. : 62 + 274 + 389 110,
Email:rumpun@indosat.net.id

ULIT INU TI

Hari, Tanggal :

Tema : 1. PRT 2. Gender 3. KTP 4. Buruh 5. Anak 6. Politik
7. Ekonomi 8. Lingkungan 9. Hukum 10.

Media : 1. Kompas 2. Republika 3. Radar Jogja 4. Bernas 5. Suara Merdeka 6. Tempo 7.

Edited by Foxit PDF Editor
Copyright (c) by Foxit Corporation, 2003 - 2010
For Evaluation Only.

PRT Harus Mampu Belajar Berorganisasi

Di samping sejumlah majikan memberikan perlakuan berupa tindakan-tindakan kekerasan maupun pengkekangan yang dilakukan terhadap para PRT-nya, sejumlah majikan justru memberikan kesempatan para pembantunya untuk belajar berorganisasi. Dengan memberikan kebebasan berorganisasi akan memberikan tambahan pengetahuan para PRT.

Menurut Ny Michiko Liring Hendrati, kepada Aspirasi--majalahnya para PRT Operata Jambusari-- menyatakan dengan memberikan kesempatan PRT berorganisasi akan memberikan tambahan pengetahuan terhadap PRT. "Selama dia bisa memilih dan mampu membawa diri dalam bergaul dalam sebuah organisasi, saya pikir tidak masalah," ucapnya.

Ditambahkan Ny Liring, masuknya para PRT dalam organisasi selain bisa menambah wawasan akan mampu meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat lingkungannya. Dia juga mengusulkan masalah Etika bisa

diberikan pula terhadap PRT, mengingat dalam pergaulan juga membutuhkan etika-etika.

"Dalam berorganisasi harus ada kekompakan, bisa saling mengisi, bersikap sabar dalam menghadapi segalanya. Sebab kalau tidak ada kekompakan, maka organisasi tersebut bisa bubar dengan sendirinya," tandas Ny Liring yang lahir di Semarang 41 tahun silam.

Ny Liring menganggap para PRT bukanlah masyarakat yang terhina, karena pada dasarnya manusia sama, hanya kesempatan pendidikan yang membedakan. Selama PRT mau meningkatkan ilmu tidak harus di bangku sekolah. Di mata Tuhan semua manusia itu sama dan PRT memang perlu unggah-ungguh.

"Berkaitan dengan perlindungan hukum bagi PRT, saya sangat setuju, tetapi, antara PRT dan majikan harus ada komunikasi berkaitan dengan Perda yang harus dilihat situasi dan kondisi, karena dalam Perda pasti ada nilai plus dan minusnya," ucap

Ny Puji.

Tentang keberanian PRT mengungkapkan sesuatu ataupun ide, dia menyatakan dia menyatakan selama ungkapan tersebut wajar dan bagus tidaklah menjadi persoalan.

Senada diungkapkan Ny Ina. Menurut dia, apapun yang dilakukan oleh PRT selama itu bersifat positif, dia tidak mempersoalkan.

Dia juga memberikan kebebasan pembantu untuk ikut dalam berorganisasi, karena memang kegiatan tersebut sah-sahnnya aja sebagai sarana sosialisasi dan komunikasi.

"Bahkan, ketika mereka dengan para pendamping mengadakan kegiatan keluar kota, saya izinkan karena memang tidak selamanya mereka akan berputut dengan pekerjaan rumah tangga. Mereka butuh refreッシング juga," tandasnya.

Ny Ina mengaku tidak pernah merasa takut kalau dengan banyak mengikuti kegiatan organisasi akan mengubah pola kehidupan pembantunya, seperti akan melakukan protes. "Saya selalu melihat sisi positifnya saja. Saya percaya mereka tahu apa yang saya mau ataupun sebaliknya, apa yang tidak saya sukai sehingga persoalan tidak berlarut-larut," katanya.

(eko sutriyanto)



RAWAN - Pembantu rumah tangga sampai saat ini masih dipandang sebelah mata. Padahal mereka adalah para tenaga kerja yang harus dihargai hak-haknya. Ironisnya, hingga kini para PRT ini kurang memahami posisi mereka. Untuk itu perlu adanya pembelajaran tentang organisasi terhadap PRT.



**RUMPUN
TJOET NJAK DIEN**

Surokarsan gg. Manga MG II / 367,
Mergangsan, Yogyakarta, Indonesia 55151
Telp./Fax. : 62 + 274 + 389 110,
Email: rumpun@indosat.net.id

Hari, Tanggal :

Tema : (1). PRT 2. Gender 3. KTP 4. Buruh 5. Anak 6. Politik
7. Ekonomi 8. Lingkungan 9. Hukum 10.

Media : 1. Kompas 2. Republika 3. Kedaulatan Rakyat (4) Bernas 5. Suara Merdeka 6. Tempo 7.

PRT Belum Terjangkau Perlindungan Hukum Rentan Terhadap Tindak Kekerasan

Yogya, Bernas

Pembantu Rumah Tangga (PRT) sampai saat ini masih merupakan profesi yang sangat terabaikan. Sangat ironis di situasi kebangkitan kekuatan peradaban yang peka terhadap HAM dan demokratisasi.

Bahkan jika dilihat dari peraturan ketenagakerjaan yang ada, profesi PRT ini tidak terjangkau oleh perlindungan hukum. Sehingga sangat rentan terhadap segala bentuk kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi dalam bentuknya yang variatif. Sebaliknya, hukum justru terkesan menafikan eksistensi riil mereka.

Hal ini ditegaskan Ari Hernawan SH -- Dosen Fakultas Hukum UGM, dalam seminar 'Perlindungan Hukum terhadap

Pekerja Rumah Tangga' yang diadakan Rumpun Nyet Nyak Dien, di Hotel Radisson, Rabu (3/4).

"Berbagai kasus yang menjadikan PRT sebagai korban sering diselesaikan secara intern walaupun memiliki indikasi kriminal dan merugikan publik secara luas. Ini dikarenakan kurangnya keserasian antara *legal justice* dan *moral justice*. Imbasnya kasus yang menyangkut PRT seperti fenomena gunung es, kelihatan kecil tetapi sebenarnya banyak yang tidak terekpose," ujarnya.

Lebih parah lagi, imbuh Ari, hubungan PRT dengan PJ (Pengguna Jasa) diserahkan kepada mekanisme perjanjian kerja dalam lapangan hukum privat tanpa ada intervensi pemerintah. Padahal diketahui, PRT tidak

memiliki *bargaining power* untuk menentukan aturan main dalam kesepakatan itu karena posisinya yang sangat subordinasi. Dalam dialektika hubungan yang timpang tersebut, relasi kesederajatan akan sulit terwujud.

"Pemerintah harus benar-benar peduli dan menyakini urgensi perlindungan hukum PRT serta tidak menganggap perlindungan terhadap PRT dalam sebuah instrumen legal formal merupakan parasit atau sesuatu yang bersifat sekunder dan komplemen," kata Ari.

"Sayangnya sampai saat ini, pemerintah belum mempunyai prakarsa untuk membuat peraturan perundangan untuk menangani kasus-kasus PRT ini. Walaupun banyak birokrat maupun anggota legislasi yang selalu

menyatakan PRT rentan terhadap tindak kekerasan sehingga perlu diberi perlindungan hukum. Tidak terlihat adanya *political will* dari pemerintah," lanjutnya.

Pembicara lain Dr Tadjuddin Noer Effendi -- Dosen sosiologi Fisipol UGM, menilai hubungan yang selama ini terjalin antara PRT dan PJ masih tetap mempertahankan pola hubungan status yang cenderung mengandung unsur eksploitasi.

"Ada tiga bentuk hubungan status yang mereka jalin itu yakni pertama, sistem hubungan pengabdian untuk tujuan ngalap berkah. Kedua, tipe hubungan nge-nger serta terakhir hubungan kontrak. Dari ketiga jenis hubungan ini, yang terakhirlah yang relatif lebih memperhatikan tuntutan HAM," ujarnya. (dws)

CLIPPING R



**RUMPUN
TJOET NJAK DIEN**
Surokarsan gg. Mangga MG II/367,
Mergangsari, Yogyakarta, Indonesia 55151
Telp./Fax : 62 + 274 + 389 110.
E-mail : rumpun@indosat.net.id

Hari, Tanggal :	Hlm. : 18
Tema : 1. PRT 2. Gender 3. KTP 4. Buruh 5. Anak 6. Politik	
7. Ekonomi 8. Lingkungan 9. Hukum 10.	

Media : 1. Kompas 2. Republika 3. Kedaulatan Rakyat 4. Bernas 5. Suara Merdeka 6. Tempo 7.

DPRD DIY Dituntut Buat Perda PRT

YOGYA (KR) - Kalangan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Yogya menginginkan ada Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur soal PRT. Diharapkan dengan adanya Perda itu, keberadaan PRT secara hukum ada perlindungan, dan kesejahteraan bisa meningkat.

Hal tersebut disampaikan aktivis Organisasi Pekerja Rumah Tangga Yogyakarta, Siti Karomah, dalam acara peluncuran Pos Pelayanan Lebaran Perantau yang dilaksanakan di DPRD DIY, Jumat (14/12). Hadir dalam acara itu, anggota Komisi E DPRD DIY Imam Samroni, serta sejumlah aktivis yang peduli terhadap perlindungan PRT.

"Sudah lebih dari waktu dua tahun kalangan PRT menyampaikan keinginan perlunya Perda PRT ini kepada DPRD DIY, namun hingga kini Perda itu belum muncul. Maka saya yakin, jika di DIY ada Perda PRT, maka secara hukum keberadaan PRT sebagai pekerja informal akan terlindungi," tegas Siti Karomah.

Disampaikan aktivis Organisasi PRT ini, dengan tidak adanya hukum yang melindungi keberadaan PRT, maka bisa dikatakan kesejahteraan PRT tidak memadai. Upah

yang diberikan tidak mencukupi, jam kerja tidak ada pembatasan, dan segala pekerjaan rumah tangga akan dikerjakan oleh PRT, dan tidak pernah bisa menikmati hari libur. Karena itu jika ada Perda, Siti Karomah yakin, jika perlakuan terhadap PRT tidak akan semena-mena seperti kebanyakan PRT yang ada sekarang ini.

Sementara itu, Imam Samroni menjelaskan, jika ini Komisi E DPRD DIY sudah cukup lama melakukan pembahasan perlunya Perda PRT. Hanya saja agar pembahasan Perda itu lebih cepat, Komisi E merekomendasikan untuk dilakukan pembahasan dalam tingkat Panitia Khusus.

Hanya saja yang menjadi kendala bagi DPRD DIY dalam merumuskan Perda itu, menurut Imam, saat ini masih belum adanya rumusan yang bisa dijadikan pedoman sektor pekerjaan bagi PRT. Sebab aturan perundangan mengkategorikan pekerja adalah yang bekerja di sektor industri atau perusahaan. Sementara PRT lebih bersifat bekerja pada perorangan. "Maka untuk mempercepat proses lahirnya Perda itu, perlu adanya kerjasama antara legislatif, eksekutif dan masyarakat.

(Fik)-a


**RUMPUN
TJOET NJAK DIEN**

Surokarsan gg. Mangga MG II / 367,
Mergangsan, Yogyakarta, Indonesia 55151
Telp./Fax : 62 + 274 + 389 110,
Email:rumpun@indosat.net.id

Hari, Tanggal :

Tema : 1. PRT 2. Gender 3. KTP 4. Buruh 5. Anak 6. Politik
7. Ekonomi 8. Lingkungan 9. Hukum **(10.) TND M Jawab**

Media : 1. Kompas 2. Republika 3. Kedaulatan Rakyat 4. Bernas 5. Suara Merdeka 6. Tempo **(7.) RJ**

TJOET NJAK DIEN
mengjawab

Rubrik ini terselenggara atas kerjasama Rumpun Tjoet Njak Dien dan Radar Jogja. Segala pertanyaan, tanggapan, pendapat, kritik, masukan dapat dialamatkan ke Rumpun Tjoet Njak Dien, Jl. Surokarsan Gang Mangga MG II/336 Mergangsan (Email: rumpun@indosat.net.id) atau Radar Jogja.

Upah Tidak Sesuai Janji
Pertanyaan :

*Kepada Yth Pengasuh,
Saya cukup sering membaca rubrik yang membahas persoalan hubungan kerja PRT. Lewat rubrik ini saya berusaha memberikan diri untuk mengadukan persoalan yang saya hadapi.*

Betapa senangnya saat pertama kali pengguna jasa / majikan menerima saya bekerja dirumahnya. Yang ada dalam bayangan waktu itu saya akan menerima upah sesuai yang dijanjikan namun toh sampai sekarang janji itu tidak ditepati.

Bagaimana menurut pengasuh terhadap sikap pengguna jasa/ majikan saya tersebut? Trimakasih atas jawabannya.

**Marsih-Krpyak
Yogyakarta**

Jawaban:

Terima kasih atas surat yang telah Mbak Marsih sampaikan kepada kami. Masalah upah memang seringkali dihadapi oleh kawan-kawan PRT. Pada awal bekerja seringkali PRT sudah merasa senang karena dapat diterima bekerja bahkan tidak jarang diantara mereka tidak mengetahui upahnya. Hal ini bisa terjadi dikarenakan pola hubungan PRT dengan pihak penggunajasa lebih didasarkan kepercayaan saja tanpa ada aturan yang jelas. Bisa saja, Pengguna jasa maupun PRT kemudian mengingkari dari kesepakatan yang pernah diucapkan. Berdasarkan hubungan pada kepercayaan sebenarnya juga tidak salah namun tingkat

kepercayaan yang dibangun haruslah setara. Untuk itu diperlukan aturan yang didasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Aturan ini berguna juga untuk melindungi kepentingan keduanya.

Permasalahan yang mbak hadapi kemungkinan bisa terjadi karena diawal tidak ada semacam kesepakatan yang kuat misalnya dituangkan dalam bentuk tulisan atau disaksikan oleh orang lain. Sikap pengguna jasa mbak bisa dikategorikan pengingkaran oleh karena itu ada baiknya sekarang mbak Marsih menanyakan hal ini kepada pengguna jasa / majikan saat memberikan upah. Bisa jadi bila PRT diam diartikan menerima dan Pengguna jasa akan memberikan upah sekehendak hatinya. Katakanlah bahwa sesuai dengan perjanjian diawal mbak akan mendapatkan upah sekian tetapi mengapa hanya mendapatkan upah sekian.

Kemukakan alasan mbak untuk menuntut upah sesuai dengan janji dikaitkan pula dengan hasil kerja yang telah anda lakukan selama ini. Jangan takut untuk mengatakan yang sebenarnya dan tidak perlu takut jika ada ancaman seperti dikeluarkan karena membantah. Barangkali upaya untuk mendapatkan penjelasan dari pengguna jasa justru bisa didapatkan. Semua ini sebagai upaya mencapai kesetaraan tadi.

Apabila kemudian ada perubahan atau dijanjikan yang lain, mbak Marsih bisa mencoba untuk membuat semacam perjanjian kerja. Seperti yang tertuang dalam draft Raperda Hubungan Kerja PRT dan Pengguna jasa pasal 6 dinyatakan bahwa perjanjian kerja memuat sekurang-kurangnya identitas para pihak, jenis uraian pekerjaan kerumahtanggaan, upah yang diterimakan kepada PRT, waktu kerja, waktu istirahat, cuti dan libur, dan jaminan sosial, bantuan sosial dan fasilitas serta berakhirnya perjanjian. Dengan demikian tidak hanya masalah upah saja yang terselesaikan tetapi sudah mencakup semua hal yang berkenaan dengan hubungan kerja. Satu masalah bisa menjadi pelajaran untuk mengantisipasi persoalan yang mungkin bisa terjadi. Namun jika kesulitan, bisa juga mencari saksi yang dapat menguatkan kesepakatan antara mbak dan pengguna jasa.

Kiranya jawaban sudah kami sampaikan, apabila mbak Marsih memerlukan bantuan lebih lanjut atau ada permasalahan yang lain dapat menghubungi kami lagi.



RUMPUN TJOET NJAK DIEN

Surokarsan gg. Mangga MG II / 367,
Mergangsan, Yogyakarta, Indonesia 55151
Telp./Fax. : 62 + 274 + 389 110,
Email: rumpun@indosat.net.id

Hari, Tanggal : _____

Tema : 1. PRT 2. Gender 3. KTP 4. Buruh 5. Anak 6. Politik
7. Ekonomi 8. Lingkungan 9. Hukum 10.

Media : 1. Kompas 2. Republika 3. Kedaulatan Rakyat 4. Bernas 5. Suara Merdeka 6. Tempo 7. Radar Jogja

TJOET NJAK DIEN

menjawab

Rubrik ini terselenggara atas kerjasama Rumpun Tjoet Njak Dien dan Radar Yogya. Segala pertanyaan, tanggapan, pendapat, kritik, masukan dapat dialamatkan ke Rumpun Tjoet Njak Dien, Jl. Surokarsan Gang Mangga MG II/367 Mergangsan Yk, telp (0274) 389110 (Email : rumpun@indosat.net.id) atau Radar Jogja.

Standar Kerja PRT

Pertanyaan :

Kepada Pengasuh,

Sebagai pengguna jasa PRT, saya merasa rubrik ini sangat berguna juga untuk kita dalam menjalin hubungan dengan PRT. Selama ini saya melihat bahwa hubungan kerja PRT sangat bersifat individu tetapi ternyata Tjoet Njak Dien membuka ruang untuk kita dalam menyampaikan masalah yang sedang dihadapi. Belum lama ini saya kedatangan orang yang menginginkan pekerjaan. Kebetulan saya juga sedang membutuhkan, maklum sebelumnya saya juga mempunyai PRT yang bekerja cukup lama di rumah kami, selama 7 tahun, namanya mbak Is. Dengan PRT yang dulu, saya merasa senang bahkan "dikepenakke" segala urusan rumah tangga diangani secara baik. Saya pun tinggal menuruti apa yang dia inginkan. Mbak Is keluar karena anaknya yang bekerja kebetulan cukup sukses dan memintanya untuk berhenti. Berat hati kami untuk melepasnya tapi kami juga tidak bisa memaksanya.

Dengan PRT yang sekarang, saya merasa agak kecewa. Memang setelah kepergian mbak Is saya juga mempunyai anak asuh yang ikut membantu di rumah. Entah kenapa justru dengan dua orang ini masalah rumah tangga tetap muncul, entah rumah kurang bersih, belum tertata dengan baik dsb. Sehingga setiap pulang ke rumah saya musti memberitahu mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, semenjak awal saya sebetulnya sudah memberitahu tugasnya tapi nyatanya pekerjaannya masih begitu. Saya ingin minta tolong Tjoet Njak Dien bisa memberi solusi untuk PRT baru ini. Trimakasih.

(Ny Titik, Banteng Utara, Sleman)

Jawaban :

Trimakasih bu Titik atas pertanyaan yang diberikan kepada kami. Kalau kita runut cara kerja PRT seperti yang ibu sampaikan, memang dengan cara kerja PRT sekarang akan sangat berbeda sekali. Perlu diketahui bahwa seorang PRT bukan berasal dari lulusan yang ahli dalam tata boga, penata ruangan, maupun kebersihan. Mereka akan menjadi lebih ahli berdasarkan pengalaman kerja dan inipun tidak bisa menjanjikan. Mempunyai PRT yang bisa diandalkan dalam segalanya adalah impian kita semua. Tetapi semuanya membutuhkan proses atau dengan kata lain pengenalan terhadap jenis pekerjaan maupun bagaimana dia juga mampu menguasai terhadap pekerjaan yang digeluti.

Melihat dari tugas yang ibu delegasikan ke PRT, kami melihat ada kekurangmengertian pada diri PRT. Oleh karena itu pembagian tugas itu harus disampaikan dengan jelas antara PRT dan anak asuh ibu. Bisa jadi mereka saling tergantung satu sama lain yang mengakibatkan pekerjaan tidak diselesaikan dengan baik. Ada baiknya Ibu membuat kesepakatan dengan mereka berdua tentang tugas yang harus dilakukan dan tertulis sehingga bisa dikontrol cara kerjanya.

Hargailah mereka dengan keberhasilan yang telah dicapai karena itu akan memberi semangat PRT ibu untuk bekerja lebih giat lagi. Kami menyarankan juga PRT ibu bisa terlibat di Operata (organisasi pekerja rumah tangga) yang kita dampingi atau tepatnya di rumah ibu dukuh Sumberan, namun apabila jarak tidak memungkinkan, PRT ibu bisa mengajak kawan yang lain untuk berorganisasi. Dengan organisasi ketrampilan dan keahlian itu bisa lebih meningkat dan kepercayaan diri PRT bisa dibangun. Peran serta ibu sangat kita harapkan. Salam dari kami.



**RUMPUN
TJOET NJAK DIEN**
Surokarsan gg. Mangga MG II/367,
Mergangsan, Yogyakarta, Indonesia 55151
Telp./Fax : 62 + 274 + 389 110,
Email:rumpun@indosat.net.id

Hari, Tanggal :

Tema : 1. PRT 2.

7. Ekonomi 8. Lingkungan 9. Hukum 10.

Edited by Foxit PDF Editor

Copyright (c) by Foxit Corporation, 2003 - 2010

For Evaluation Only.

Media : 1. Kompas 2. Republika 3. Kedaulatan Rakyat 4. Bernas 5. Suara Merdeka 6. Tempo 7. Radar Jogja

TJOET NJAK DIEN

menjawab :

Rubrik ini terselenggara atas kerjasama Rumpun Tjoet Njak Dien dan Radar Jogja. Segala pertanyaan, tanggapan, pendapat, kritik, masukan dapat dialamatkan ke Rumpun Tjoet Njak Dien, Jl. Surokarsan Gang Mangga MG II/367 Mergangsan, telp (0274) 389110 (Email : rumpun@indosat.net.id) atau Radar Jogja.

Sikap Menghargai

Pertanyaan :

Saya seorang PRT yang sudah dua tahun bekerja pada keluarga ibu Agus. Tugas yang dilakukan antara lain mengurus rumah tangga dan mengasuh balita serta dua anak yang lain. Pengasuh, semula hal ini tidak saya anggap sebagai beban, sebisa mungkin saya kerjakan. Mengurus balita dari mulai anak itu bangun pagi sampai larut-malam bahkan seringkali mamanya pergi tugas sehari-hari bahkan lebih dari seminggu sehingga otomatis saya yang harus menjaga ketiga anaknya.

Namun dari sisi upah yang saya terima hanya Rp 200.000,- perbulan tanpa tunjangan yang lain meskipun sekecil apapun, apakah itu sudah standar? Belum lagi perlakuan keluarga ini yang suka bicara "kasar" sehingga tiap hari anak-anak itu sering menerima pukulan dan teriakan yang juga membuat saya malu kalau ditanya tetangga.

Selain itu, saya ingin menanyakan juga apakah melanggar prosedur jika saya mempunyai pacar sedangkan dari sisi fisik dan umur saya merasa cukup matang dan tahu batasan? Saya berupaya menjunjung tinggi harkat dan martabat majikan oleh karena itu saya memberanikan diri untuk memperkenalkan pacar saya kepada mereka sebelum ke orang lain. Mula-mula tanggapan mereka baik namun selang beberapa minggu kemudian sudah berubah. Setiap malam minggu, saat pacar saya datang ada saja alasan untuk keluar atau punya acara sampai pulang larut malam sementara saya juga harus "momong" balita. Mungkin mereka malas ketemu pacar saya padahal dia cukup sopan dan tahu diri.

Saya juga tidak pernah mendapatkan hari libur. Kalau saya pulang kampung hanya diperbolehkan satu hari atau paling lama tiga hari. Saya juga tidak pernah pergi kalau tidak dijemput pacar atau teman. Seandainya saya pergi, sayapun tidak pernah melalaikan tugas dan kewajiban saya. Demikian, atas penjelasannya saya ucapkan banyak terima kasih.

(Titin, Sidoarum)

Jawaban :

Titin yang baik, trimakasih atas surat yang telah disampaikan kepada kami. Cukup panjang dan banyak juga ternyata masalah yang Anda hadapi. Meskipun jawaban ini mungkin ringkas, namun kami berharap bisa dipahami.

Pertama, antara beban kerja, jam kerja dan upah seperti yang Titin singgung di awal sebetulnya itu yang dinamakan kecenderungan ke arah eksploitasi atau pembebanan berlebih pada PRT. Kami berpendapat bahwa tugas pengasuhan anak itu saja sudah cukup berat apalagi ditambah dengan tugas kerumahtanggaan sehingga disinilah Anda bisa melakukan tawar menawar dengan pengguna jasa untuk tugas dan jam kerja yang harus diselesaikan. Demikian juga dengan upah, Anda bisa meminta tambahan bila anda melakukan semua tugas tersebut atau Anda menerima upah sesuai pemberian tersebut dengan memilih salah satu tugas saja yang lebih dikuasai. Ini semua sangat tergantung dengan Anda dan kesepakatan yang dibuat antara kalian.

Kedua, Kami menilai belum ada rasa saling menghargai dalam hubungan kerja antara PRT dan pengguna jasa. Bentuk penghargaan itu tidak harus dinilai dengan uang tetapi juga menyangkut perlakuan atau sikap mengerti akan kebutuhan orang lain. Inilah yang perlu dibangun dalam keluarga dimana saat ini Anda bekerja. Misalnya dalam pendidikan kepada anak hendaklah juga membangun sikap dialog dan menghindari kekerasan. Karena anak akan lebih mudah mencontoh dari perilaku orangtua dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu hubungan relasi diupayakan setara. Caranya sering-seringlah membuka dialog dengan pengguna jasa, paling tidak mereka bisa mengetahui apa yang Anda inginkan.

Mengenai hubungan anda dengan pacar, Kami menganggap itu sudah

untuk menemui pacar tanpa dibebani tugas yang lain.
Untuk hari libur, sejauh ini memang belum ada aturan khususnya bagi PRT tetapi yang perlu dipahami sebagai pekerja memang kita punya hak untuk memperoleh libur dan istirahat. Tentang waktu dan lamanya bisa dibicarakan. Gunakan kesempatan Anda untuk mengemukakan kepentingan sebelum pengguna jasa menentukan semua agar Anda tidak kecewa dibelakang. Dengan demikian hubungan anda akan lebih baik dan dari sini kita bisa belajar untuk saling menghargai. ***



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094

Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)

E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 616 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Reni Astuti
NIM : 08102244027
Prodi/Jurusan : PLS /PLS
Alamat : Jl.Brojolamatan No.311 ,Gejayan ,Depok ,Condong Catur ,Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : LSM Rumput Tjoet Nyak Dien ,Sorosutan,Umbul Harjo ,Yogyakarta 55163.
Subyek : Pekerjaan Rumah Tangga (PRT)
Obyek : Pola Pendampingan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Nyak Dien Yogyakarta Bagi Pekerja Rumah Tangga
Waktu : Januari – Maret 2012
Judul : POLA PENDAMPINGAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) RUMPUN TJOET NYAK DIEN YOGYAKARTA BAGI PEKERJA RUMAH TANGGA BERBASIS HAK ASASI MANUSIA.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 25 Januari 2012

Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

- 1.Rektor (sebagai laporan)
 - 2.Wakil Dekan I FIP
 - 3.Ketua Jurusan PLS FIP
 - 4.Kabag TU
 - 5.Kasubbag Pendidikan FIP
 - 6.Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1197/V/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
Tanggal : 13 Februari 2012
Nomor : 616/UN34.11/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RENI ASTUTI
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : POLA PENAMPINGAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) RUMPUN TJOET NYAK DIEN YOGYAKARTA BAGI PEKERJA RUMAH TANGGA BERBASIS HAK ASASI MANUSIA
Lokasi : LSM UMBULHARJO YK Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 14 Februari 2012 s/d 14 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

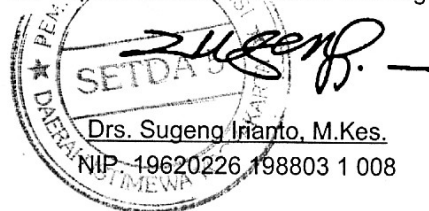
Pada tanggal 14 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



SURAT IZIN

NOMOR : 070/0338

1018/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 1197/V/2/2012 Tanggal : 14/02/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : RENI ASTUTI NO MHS / NIM : 08102244027
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : S. W. Septiarti, M. Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : POLA
PENDAMPINGAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM)
RUMPUN TJOET NYAK DIEN YOGYAKARTA BAGI PEKERJA
RUMAH TANGGA BERBASIS HAK ASASI MANUSIA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 14/02/2012 Sampai 14/05/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

RENI ASTUTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 15-2-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. H. HARDONO

NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Sosnakertrans Kota Yogyakarta
4. Ketua LSM Rumpun Tjoet Nyak Dien Yogyakarta
5. Ybs.